

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EKSPOR AGROINDUSTRI
DI SUMATERA UTARA**

TESIS



**Oleh :
LEMAN SEMBIRING
041802021**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EKSPOR AGROINDUSTRI
DI SUMATERA UTARA**
Nama : LEMAN SEMBIRING
NPM : 041802021

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Paham Ginting, MS.

Ir. Erwin Pane, MS.

**Direktur
Program Pascasarjana – UMA**

**Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis**

Drs. Heri Kusmanto, MA.

Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Tesis ini ditulis dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian studi pada Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area – Medan. Adapun topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah **Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Agroindustri Sumatera Utara**.

Kesempurnaan hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan dan masih terdapat kekurangan terutama secara kualitatif. Hal ini disamping karena terbatasnya tingkat pemahaman dan pengetahuan juga keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan tesis ini nantinya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Paham Ginting, M.S., selaku Pembimbing I, dan Bapak Ir. Erwin Pane, MS., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk dan saran saran dalam penyusunan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS., Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas

Medan Area sekaligus Penguji Tamu yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian ini.

3. Para Penguji lainnya yakni Bapak Ir. Abdul Rahman, MS., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area sekaligus sebagai Dosen Wali dan Ketua Sidang Bapak Drs. Usman Tarigan, MS., yang juga telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis dalam penyempurnaan hasil penelitian ini
4. Saudara Mahdin Marbun yang telah banyak membantu selama proses penyelesaian studi di Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
5. Kedua Orangtuaku yang tercinta yang tetap memberikan dorongan secara tulus ikhlas.
6. Istriku tercinta Dra. Rosita Ginting dan ketiga anak-anakku tersayang Hendrik Sembiring, Joy Sembiring, dan Juita Sembiring yang tetap memberikan dorongan dan semangat yang berapi api.

Medan, 19 September 2006

Penulis

RINGKASAN

Oleh : Leman Sembiring

NPM: 041802021

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR AGROINDUSTRI DI SUMATERA UTARA

Kata Kunci: Agroindustri, ekspor

Perdagangan internasional khususnya ekspor memiliki peran yang penting sebagai sumber devisa yang sangat dibutuhkan untuk mengimport barang barang atau jasa untuk mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi

Ekspor agroindustri sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai sebuah keuntungan komparatif bagi Propinsi Sumatera Utara yang merupakan daerah pertanian. Tetapi kenyataannya sektor agro industri tidak memberikan hasil yang maksimum. Kondisi ini berhubungan dengan beberapa faktor seperti kekurangan bahan baku baik dari segi jumlah maupun kualitas dan juga kesinambungan supply. Sumatera Utara juga menghadapi kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam agroindustri. Dan faktor penting lainnya adalah keterbatasan dana atau investasi untuk membiayai pembangunan agroindustri di sumatarera utara.

Setelah melakukan analisis mengenai agroindustri di Sumatera utara, penulis menyimpulkan biaya bahan baku, Investasi, dan Jumlah tenaga kerja

sektor agroindustri mempunyai pengaruh positif terhadap ekspor agroindustri dengan besar koefisien pengaruhnya masing masing adalah 0,212, 0,095, dan 0,066. Diantara ketiga variabel tersebut di atas, maka biaya bahan baku agroindustri memberikan pengaruh yang paling besar dibandingkan investasi dan jumlah tenaga kerja sektor agroindustri terhadap ekspor agroindustri di Sumatera Utara.

Perkembangan agroindustri di Sumatera Utara selama tahun 1990 – 2004 mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 21,72 %.



SUMMARY

By : Leman Sembiring

NPM: 041802021

ANALYSIS EXPORT DETERMINANTS OF NORTH SUMATRA AGRO INDUSTRY

Keywords: Agro industry, exsport

The international trade, especially export has an important role as a source of foreign exchange which is very important to support import of goods and service to accelerate the development and economic growth.

Agro industry export is quite promising to be developed based on the comparative advantage of North Sumatra Province as an agricultural region. However, the agro industry sector is not giving the maximum performance. This condition is due to several factors such as raw material deficiencies in term of quantity as well as quality and supply continuity. In addition, this province also facing the human resource problem such as a very limited supply of skilled labor. The other important factor is the limited capital availability.

After doing the analysis of agro industry in North Sumatra Province, the writer has the following conclusions, the cost of raw material, investment, labor supply of the agro industry sector has positive influence to the agro industry export with the coefficients of 0,212, 0,095, and 0,066. Among the three variables mentioned above the cost of raw material in agroindustry has the biggest influence

compared with investment and labor supply in agro industry sector to the North Sumatra agro industry export.

The development of agro industry in North Sumatra during 1990 – 2004 has an annual growth rate of 21,72 %.



DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|----------|
| Halaman Persetujuan | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Ringkasan | v |
| Summary | vii |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Lampiran | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 5 |
| 1.6 Hipotesis..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Pengertian Perdagangan Luar Negeri | 6 |
| 2.2 Teori Teori Perdagangan Internasional | 7 |
| 2.2.1 Merkantilisme | 7 |
| 2.2.2 Keunggulan Absolut..... | 8 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3.Keunggulan Komparatif | 9 |
| 2.2.4.Keunggulan Kompetitif | 9 |
| 2.3 Teori Ekspor | 10 |
| 2.4. Agroindustri | 13 |
| 2.5 Ketersediaan Bahan Baku | 21 |
| 2.6 Investasi | 25 |
| 2.7 Pasar Tenaga Kerja | 29 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| 3.1. Sumber Data | 31 |
| 3.2 Tehnik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.3 Definisi Operasional | 31 |
| 3.4. Model Analisis | 32 |
| 3.5. Uji Diagnosis | 33 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1. Lokasi dan Keadaan Geografis Sumatera Utara..... | 36 |
| 4.2 Peluang dan Pengembangan Agroindustri Sumatera Utara..... | 36 |
| 4.3 Pembahasan Variabel Penelitian | 39 |
| 4.4. Analisis dan Pembahasan | 44 |
| 4.5. Uji Diagnosis | 51 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 53 |
| 5.1. Kesimpulan | 53 |
| 5.2 Saran | 54 |
| | |
| Daftar Pustaka | 56 |
| | |
| LAMPIRAN | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian dunia saat ini makin terintegrasi, sehingga terlihat bahwa negara yang berhasil dalam perekonomiannya adalah negara yang berhasil mendorong dan mempertahankan eksistensi perdagangannya dengan cepat. Fenomena globalisasi berkembang selaras dengan melajunya teknologi informasi dan transportasi sehingga semakin mengaburkan batas antar negara. Gejala penyatuan perekonomian dunia dengan sangat cepat memungkinkan ditransmisikannya gejala-gejala di pasar internasional kepada perekonomian nasional melalui arus perdagangan, finansial maupun investasi. Sebagai akibat dari perkembangan itu semakin banyak negara, baik negara maju maupun negara-negara sedang berkembang mencari mekanisme yang lebih pragmatis untuk memanfaatkan era globalisasi seoptimal mungkin guna memacu pembangunan ekonomi nasionalnya masing-masing.

Situasi yang demikian mengakibatkan perkembangan perekonomian Sumatera Utara harus segera mampu menimbulkan dampak nyata. Sumatera Utara yang merupakan bagian dari Republik Indonesia, dalam era globalisasi harus melihat peluang untuk menembus persaingan luar negeri bahkan diperlukan percepatan untuk mengatasinya. Propinsi ini turut dituntut untuk memiliki kemampuan menciptakan barang/jasa yang laku keseluruh dunia dalam arti mampu bersaing secara global.

Dalam rincian GBHN yang tertuang di Undang-Undang No.25 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Ekonomi Nasional (PROPENAS) mengamanatkan bahwa dalam rangka memacu peningkatan daya saing global, dirumuskan lima strategi utama yaitu pengembangan ekspor, pengembangan industri berkeunggulan kompetitif, keunggulan institusi pasar, pengembangan pariwisata dan peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan ekspor terutama ekspor non migas kemudian menjadi indikator penting dalam peningkatan daya saing. Selama periode 1998-2002 meningkat dimana peningkatan terbesar terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 68,24 persen.,

Demi peningkatan eksportnya, Sumatera Utara perlu membangun keunggulan kompetitif berdasarkan keunggulan komperatif sebagai daerah maritim dan agraris. Pemikiran mendinamiskan sektor pertanian yang masih berperan substansial lewat kekuatan dan keterkaitannya dengan industri yang tangguh amat menarik untuk diperhatikan. Kaitan yang paling sesuai adalah pengolahan produk pertanian kedalam pengembangan agroindustri.

Menurut White (1990), agroindustri mencakup dua jenis industri manufaktur. Pertama, industri penyedia input pertanian seperti industri pupuk dan pestisida. Kedua, industri pengolah hasil pertanian seperti industri gula, kayu, tekstil, dsb.. Adapun alasan mengapa agroindustri penting untuk menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi masa depan, adalah:

1. Agroindustri mampu mentransformasikan keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif, yang pada akhirnya akan memperkuat daya saing produk agribisnis Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.S, 1996, **Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri**, PT. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2005, **Sumatera Utara Dalam Angka**, Medan
- Bank Indonesia, 1995 – 2003, **Indikator Ekonomi**, Jakarta
- Halwani, Hendra, 2002, **Ekonomi Internasional dan Globalisasi ekonomi**, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Jamli, Ahmad, 1996, **Teori Ekonomi Makro**, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 1996, **Analisis Struktur, Prilaku dan Kinerja Agroindustri Indonesia**, Cahaya Mada University Business Review, Yogyakarta
- Mankiw, N. Gregory, 2000, **Teori Makro Ekonomi**, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Raharja, Pratama, dan Manurung, Maddala, 2002, **Pengantar Ilmu Ekonomi**, FE UI, Jakarta.
- Soekartawi, 1999, **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori Aplikasinya**, CV. Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi, 2000, **Pengantar Agroindustri**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Subri, Mulyadi, 2003, **Ekonomi Sumber Daya Manusia**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Supranto, J, 2000, **Metode Ramalan Kuantitatif**, Rineka Cipta , Jakarta
- Susanto, A.B, 1998, **Visi Global Para Pemimpin**, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Tambunan, T, 1999, **Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia**, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta
- Tambunan, T, 2001, **Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang**, Ghalia Indonesia, Jakarta